Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB III
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Penulis berada di *Image Division* yang merupakan divisi fotografer dan videografer dalam Femina Group. *Image Division* bertugas untuk memenuhi keperluan konten dari redaksi majalah di bawah naungan Femina Group. *Image Division* juga menjadi tim dokumentasi resmi *Jakarta Fashion Week* 2017.

3.1.1. Kedudukan

Image Division Femina Group dipimpin oleh Jane Djuarahadi, sebagai koordinator utama, dibantu dengan Rentha sebagai administrator image division yang bertugas mengatur jadwal dan menerima pesanan redaksi. Untuk divisi videografi terdiri atas 3 posisi, yaitu Christian Sena sebagai editor utama, Previan Pangalila sebagai videografer tetap, dan penulis sebagai videografer dan editor magang. Selama magang, penulis disupervisi oleh editor utama dan koordinator utama.

3.1.2. Koordinasi

Divisi videografi *Image Division* memiliki alur kerja yang jelas. Alur kerja di kantor berbeda dengan saat JFW 2017 berlangsung. Alur kerja penulis sebagai videografer magang di kantor adalah sebagai berikut.

1. Redaksi melakukan rapat umum untuk konsep konten majalahnya. Lalu ditunjuk *Person in Charge* (PIC) untuk proyek videografer tersebut.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

2. PIC kemudian memesan videografer lewat Admin *Image Division*, dengan mengisi *Video Brief,* dapat pula menyertakan *storyboard* dan video *referensi*.

3. Editor video dan koordinator melakukan rapat untuk realisasi proyek dalam hal menentukan lokasi *shooting* dan menunjuk videografer dan editor, dalam hal ini adalah penulis.

4. Penulis kemudian melakukan diskusi langsung dengan PIC sebelum hari *shooting* dalam hal apa yang bisa dilakukan dan tidak bisa dilakukan, serta keperluan yang perlu disiapkan penulis. *Post Production* juga dibahas agar sesuai dengan konsep *shooting*.

5. Penulis melakukan *shooting* didampingi PIC.

6. Penulis kemudian mengedit sesuai diskusi pada tahap 4.

7. Penulis mengirimkan materi pada Editor utama untuk *quality control* sebelum dikirimkan pada PIC, jika ada revisi maka kembali pada tahap 6.

8. Penulis mengirimkan materi pada PIC, jika direvisi maka kembali pada tahap 6.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

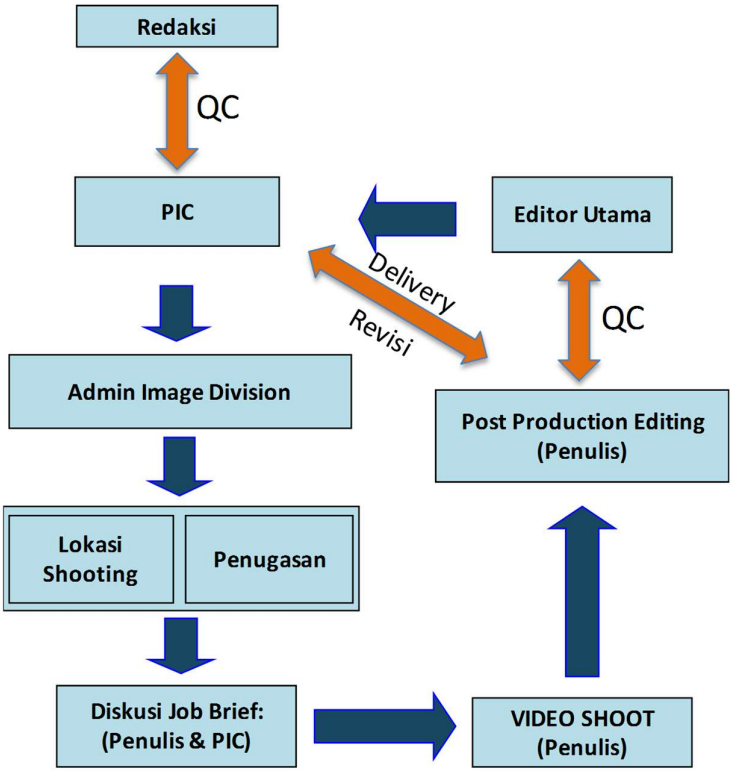

Gambar 3.2 Bagan Alur Kerja Videografer

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.2. Tugas yang Dilakukan

Berisi tabel hal-hal yang penulis lakukan selama magang.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	1	Jakarta Fashion Week 2017	*Editing* dokumentasi IFF factory visit Pekalongan versi pendek.
2	1	Grazia	Shoot Behind the Scenes Cover Photoshoot Grazia edisi September. (Maria Selena)
3	2	Grazia	Shoot Campaign Susan Bachtiar
4	2	Cleo	Shoot Behind the Scenes Cover Photoshoot Cleo edisi September. (Tara Basro)
5	2	Jakarta Fashion Week 2017	*Editing* dokumentasi IFF factory visit Pekalongan versi panjang.
6	2	Grazia	*Editing* Campaign Susan Bachtiar
7	3	Grazia	Shoot Behind the Scenes Cover Photoshoot Grazia edisi September (Hannah Al-Rasyid).
8	3-4	Jakarta Fashion Week 2017	*Editing* dokumentasi Fashion Link Jakarta Fashion Week 2016
9	4	Femina	*Editing* Video Campaign Mental Merdeka
10	4	Parenting	*Editing* dokumentasi Parenting Cover Hunt.
11	5	Men's Health Indonesia	Shoot produk MHI Best Style
12	5	Jakarta Fashion Week 2017	Shoot dokumentasi Grooming Session Face of JFW 2017. (Wita Juwita)

Peran videografer dalam..., Bobby Adrian Vitra, FSD UMN, 2017

13	5	Cleo	*Editing* BTS Photoshoot Cover (Tara Basro)
14	6	Jakarta Fashion Week 2017	*Editing* JFW Profile untuk Press Conference.
15	6	Jakarta Fashion Week 2017	Shoot dokumentasi Press Conference.
16	6	Femina	Shoot BTS Photoshoot Femina
17	7	Dewi	Shoot Interview Dewi Fashion Knights untuk JFW 2017.
18	7	Men's Health Indonesia	Shoot untuk MHI Best Style.
19	7	Best Life	Shoot untuk The Collectors (Charles Sutanto)
20	7	Pesona	Shoot Pesona Sisterhood
21	7	Jakarta Fashion Week 2017	*Editing* IFF Factory Visit Bandung
22	8	IZIN	
23	9	Dewi	*Editing* DFK 1/6
24	9	Primarasa	Shoot untuk SBS Primarasa x Ranch Market.
25	9	Grazia	*Editing* BTS Cover Hannah Al-Rasyid
26	10	Dewi	*Editing* DFK 2/6
27	10	Best Life	*Editing* untuk The Collectors (Charles Sutanto)
28	10-11	Primarasa	*Editing* SBS Primarasa x Ranch Market
29	11	Dewi	*Editing* DFK 3/6 & 4/6
30	11	Jakarta Fashion Week 2017	*Editing* Video Timelapse
31	12	Jakarta Fashion Week 2017	*Editing* Iklan JFW 2017 untuk diputar di LED Videotron di jalanan.
32	12-13	Jakarta Fashion Week 2017	*Editing* Iklan JFW 2017 30sec
33	12-13	Jakarta Fashion Week 2017	*Editing* Iklan JFW 2017 15sec

Peran videografer dalam..., Bobby Adrian Vitra, FSD UMN, 2017

34	13	Jakarta Fashion Week 2017	*Editing* Iklan JFW 2017 15sec untuk tayang di Metro TV
35	13	Jakarta Fashion Week 2017	*Editing* video dokumentasi pembekalan desainer IFF
36	13	Jakarta Fashion Week 2017	*Editing* video Fashion Link 15 sec
37	13-14	Jakarta Fashion Week 2017	Shoot & Edit Jakarta Fashion Week 2017 Daily Highlights (7 video)
38	14	Dewi	*Editing* DFK 5/6 & 6/6
39	14	Jakarta Fashion Week 2017	*Editing* video untuk sponsor Systema (4 video)

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Dari 39 tugas yang dilakukan penulis, banyak pekerjaan yang sejenis atau berkonsep serupa. Penulis akan menguraikan 3 jenis pekerjaan yang berbeda. Yang pertama adalah produksi *Behind the Scenes Photoshoot* Cover Majalah, khususnya mengacu pada tugas butir ke-4 dan ke-13. Kedua adalah produksi *Video* Tutorial Memasak, secara khusus mengacu pada tugas butir ke-24 dan ke-28. Ketiga adalah *Editing* acara skala nasional, yaitu Jakarta Fashion Week 2017, khususnya mengacu pada tugas butir ke-32 dan ke-37.

Sebagai videografer magang, penulis wajib menggunakan kamera milik pribadi dan dapat meminjam lensa milik *Image Division*. Selama magang, penulis menggunakan Sony A7s, Sony A7, dan Canon 650D, secara tidak menentu. Lensa yang sering digunakan penulis adalah Nikon 55mm f1.2 milik pribadi, Tokina 11-16mm f2.8 milik pribadi, dan Canon 24-70mm f2.8 milik *Image Division*.

Peran videografer dalam..., Bobby Adrian Vitra, FSD UMN, 2017

Aksesoris lain yang digunakan adalah Fei Yu 3-Axis gimbal milik pribadi, dan tripod foto Manfrotto milik *Image Division*.

Sebagai editor magang, penulis disediakan komputer untuk *editing*. Penulis dibebaskan apabila mau menggunakan laptop pribadi. Penulis menggunakan laptop pribadi atas alasan preferensi dan spesifikasi yang lebih mendukung proses kerja *editing*. *Software* yang digunakan selama *editing* juga dibebaskan sesuai preferensi pribadi penulis, dalam hal ini penulis menggunakan Adobe Premiere CC 2015, dibantu Adobe After Effect CC 2015 untuk *online editing* yang lebih lanjut, dan Adobe Photoshop CC 2015 untuk pembuatan konten grafis. Adapun spesifikasi laptop penulis adalah laptop Xenom Hercules processor i7 4790s, Nvidia GTX 980M 4GB, RAM 32GB, SSD 128GB, SSD 256GB, 1TB HDD.

Saat *event* Jakarta Fashion Week 2017 berlangsung, penulis bertugas sebagai editor utama yang bertanggung jawab dalam pengeditan rangkuman harian acara. Editor JFW 2017 disponsori laptop *editing* oleh Acer, tetapi penulis tetap menggunakan laptop pribadi dengan alasan preferensi dan spesifikasi yang lebih mendukung proses pengeditan. Proses pelaksanaan JFW 2017 yang lebih rinci akan dibahas pada Bab 3.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Proses pelaksanaan pekerjaan dilakukan sesuai alur kerja yang dijelaskan pada bagian 3.1.2. Secara rinci akan dijelaskan pada masing-masing subbab.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.3.1.1. **Behind the Scenes Photoshoot Cover Majalah CLEO Edisi September**

Pada proyek ini, penulis bertugas sebagai videografer dan editor video didampingi oleh editor utama yang ikut turun sebagai videografer pada tahap *shooting*. Permintaan redaksi majalah CLEO adalah sebagai berikut:

1. Merekam dan menampilkan proses pemotretan *cover* majalah CLEO edisi September.
2. Merekam dan menampilkan sesi wawancara dengan model, dalam hal ini adalah Tara Basro.

Video diutamakan pada sesi wawancara dengan tema seputar ulang tahun untuk merayakan hari ulang tahun majalah CLEO. Dokumentasi *behind the scenes photoshoot* adalah sebagai selingan pada setiap sesi wawancara. Video akan dipublikasikan oleh akun YouTube majalah CLEO setelah majalah diterbitkan. Video referensi yang digunakan adalah video *behind the scenes photoshoot cover* majalah Grazia edisi bulan Juli.

Gambar 3.3 Video Referensi *Behind the Scene Photoshoot* Grazia

Peran videografer dalam..., Bobby Adrian Vitra, FSD UMN, 2017

Pada hari shooting, penulis menjadi videografer utama (kamera A), dibantu oleh Christian Sena untuk sudut pengambilan berbeda (kamera B). Kamera A menggunakan kamera Sony A7s dengan lensa Canon 40mm f2.8, Tokina 11-16mm f2.8, dan Nikon 55mm f1.2 yang digunakan secara bergantian. Kamera A didukung dengan 3-Axis gimbal atau *handheld*. Kamera B, menggunakan Canon 1D Mark IV dengan lensa Canon 50mm f1.2 L dan Canon 70-200mm F2.8 L. Kamera B didukung dengan Monopod Manfrotto. Penulis juga mengatur pencahayaan menggunakan 2 buah *continuous lighting* LED Aputure Amaran AL528W milik pribadi penulis, serta 2 buah *lightstand* milik *Image Division*.

Untuk *brief* no.1, kamera A mengambil gambar dengan pergerakan kamera dinamis didukung dengan 3-Axis Gimbal. Sedangkan kamera B mengambil gambar dengan pergerakan kamera yang lebih sederhana seperti *panning* dan *tilting.* Untuk *brief* no.2, kamera A menjadi kamera pembantu, mengambil sudut 45 derajat dari model secara *handheld*. Sedangkan kamera B menjadi kamera utama dengan mengambil sudut frontal model. Untuk pengambilan suara wawancara, digunakan *clip on microphone* Rode yang direkam menggunakan smartphone milik Christian Sena. Penulis mengatur *lighting* untuk sesi wawancara.

Pada tahap *editing*, penulis menggunkan musik yang sudah disediakan di *server*. Alur yang digunakan pada tahap *editing* adalah menampilkan proses pemotretan Tara Basro, diselingi dengan satu pertanyaan, kemudian kembali menampilkan proses pemotretan dengan *wardrobe* yang berbeda, dan seterusnya. Video diakhiri dengan Tara Basro mengucapkan selamat ulang tahun pada majalah CLEO, setelah itu menampilkan *ending credits*.

Peran videografer dalam..., Bobby Adrian Vitra, FSD UMN, 2017

Penampilan proses pemotretan kebanyakan menggunakan *shot-shot* dengan pergerakan kamera yang dinamis dari kamera A dikombinasikan dengan *shot detail wardrobe* untuk memfokuskan *wardrobe* yang digunakan pada pemotretan ini. Sesi wawancara menggunakan shot dari kamera B dan A. Pergantian kamera digunakan untuk mengefektifkan durasi jawaban model. Revisi pada *editing* merupakan *editing* minor pada *ending credits*, penyamaan warna pada kedua kamera yang berbeda, dan menambahkan logo CLEO di awal video.

Gambar 3.4 Hasil Video *Behind the Scenes Photoshoot* CLEO (https://youtu.be/6NKlsqbiaow)

3.3.1.2. **Video *Tutorial* Memasak Kolaborasi Primarasa dan Ranch Market**

Pada proyek ini, penulis bertugas sebagai videografer dan editor utama. Penulis berhubungan langsung dengan PIC dari Primarasa. Permintaan redaksi Primarasa adalah sebagai berikut:

1. Mendokumentasikan proses lengkap setiap masakan yang dilakukan (total 5 resep masakan).
2. Menampilkan *beauty shot* dari hasil akhir setiap masakan yang dibuat.
3. Mengedit video proses dengan metode *speed up*, disertai dengan setiap petunjuk resep dengan durasi maksimal 60 detik.

Peran videografer dalam..., Bobby Adrian Vitra, FSD UMN, 2017

Referensi video yang digunakan adalah berdasarkan video-video dari *facebook page Tastemade*, sebuah *channel* berisikan video-video resep memasak dalam durasi singkat seperti pada proyek ini. Video akan dipublikasikan di *facebook page* Ranch Market 99 Indonesia. Syuting dilakukan di dapur uji femina, merupakan dapur masak yang biasa dipakai untuk kepentingan fotografi dan videografi. Dapurnya sendiri sudah tertata rapi dan bersih, serta *setting* pencahayaannya juga sudah menarik secara visual.

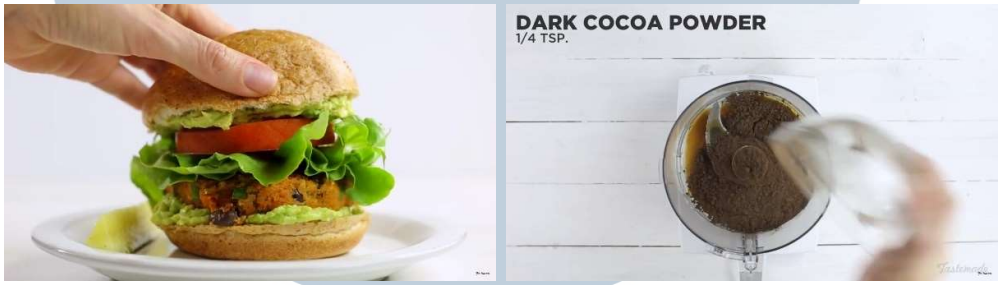

Gambar 3.5 Referensi Video *Tastemade*

Pada hari *shooting*, penulis menggunakan kamera Canon EOS 650D, dengan lensa *wide angle* Tokina 11-16mm f2.8 agar leluasa untuk melakukan *cropping* pada proses *editing*. Pengambilan gambar diposisikan Top View menggunakan *crane*. Untuk memposisikan pemasak agar dapat melakukan gerakan pada *framing* yang di tengah, penulis menggunakan teknik *remote shooting*. Kamera disambungkan pada laptop dengan kabel mini USB, agar gambar yang ditangkap kamera dapat dilihat langsung pada layar laptop, sehingga pemasak dapat melakukan gerakannya sambil melihat tampilannya di layar laptop. Untuk *beauty shot*, penulis menggunakan lensa Canon 24-70mm f2.8 L. Pengambilan dilakukan

Peran videografer dalam..., Bobby Adrian Vitra, FSD UMN, 2017

tanpa alat bantu (*handheld*). *Lighting* yang digunakan menggunakan 3 buah lampu LED taman milik *Image Division*, dengan posisi 3 *point lighting*.

Gambar 3.6 *Set Up* Pembuatan Video Primarasa X Ranch Market

Proses *editing* dilakukan segera, untuk preview di minggu yang sama. Yang dilakukan pada proses *editing* adalah *speed up* dari footage asli sebanyak 4-8 kali untuk membuatnya menjadi singkat namun informatif, pemberian transisi untuk maju ke tahap berikutnya, dan pemberian tulisan petunjuk resep. Musik yang digunakan pada 5 video ini masing-masing dibeli dari *audiojungle.com,* sebuah website penyedia musik *royalty free* agar publikasi bisa bebas dari pelanggaran hak cipta.

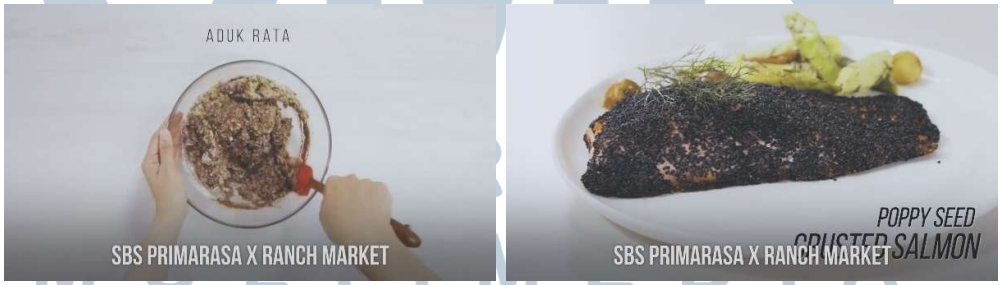

Gambar 3.7 Hasil Video Primarasa X *Ranch Market*
(https://www.facebook.com/ranchmarketindonesia/videos/)

Peran videografer dalam..., Bobby Adrian Vitra, FSD UMN, 2017

3.3.1.3. **Jakarta Fashion Week 2017**

Pada proyek Jakarta Fashion Week 2017 penulis bertugas sebagai editor utama. Video yang diedit antara lain adalah *teaser event* dari *footage* JFW tahun lalu, dokumentasi *Indonesian Fashion Forward Factory Visit*, *Daily Highlight* selama 7 hari JFW 2017 berlangsung, serta video testimoni untuk sponsor *Systema,* pembahasan akan difokuskan pada *editing* video *Daily Highlight JFW 2017.*

Jakarta Fashion Week 2017 diadakan pada tanggal 20-27 Oktober 2016, bertempat di Senayan City. Beragam acara diadakan di Tenda JFW, *Atrium* Senayan City, dan *Bazaar Fashion Link* di ruang serbaguna lantai 8 Senayan City. Rangkaian acara yang diliput antara lain adalah *Runshow (fashion show)*, *make up,* persiapan *backstage, preparty, after party, press conference, talkshow dan workshop. Fashion Link* adalah *bazaar* dari para desainer untuk menjual dan memamerkan koleksinya.

Videografer JFW 2017 berjumlah 7 orang yang bertugas secara bergantian. Setiap masing-masing dari mereka selesai meliput satu acara, *footage* akan langsung di*backup* ke dalam server videografer. Penulis bertugas memasukkan *footage-footage* tersebut secara rapi ke dalam folder per acara, per videografer. Setelah mem*backup footage*, penulis dapat langsung memilah *footage-footage* yang baik digunakan untuk keperluan *daily highlight.* Setelah dipilah, penulis

Peran videografer dalam..., Bobby Adrian Vitra, FSD UMN, 2017

langsung mengeditnya untuk dengan *deadline* satu hari, untuk di*posting* ke YouTube JFW di keesokan hari.

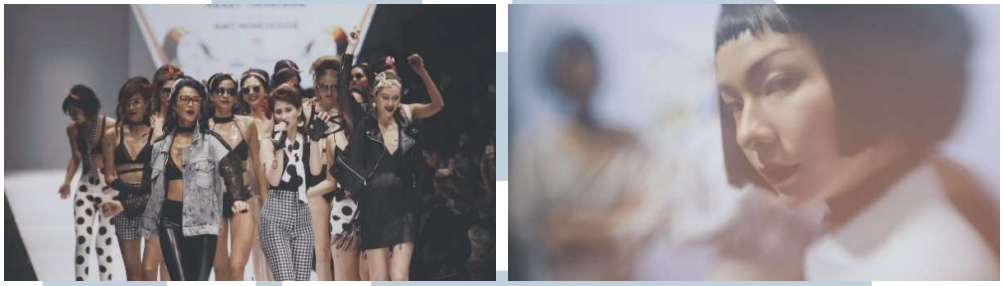

Gambar 3.8 Hasil Video *Jakarta Fashion Week 2017*
(https://www.youtube.com/channel/UCA7BKPcBHN_BxntyeBRfQnA)

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Kendala-kendala yang ditemukan penulis antara lain peralatan yang disediakan kurang sesuai dengan standar videografi. Misalnya *tripod* yang disediakan adalah *tripod* foto, *tripod head*nya bukan *fluid head* sehingga untuk melakukan gerakan *panning* dan *tilting* tidak halus, cenderung merusak gambar. Beberapa lensa yang disediakan juga tidak dalam kondisi baik, sehingga gambar yang dihasilkan tidak tajam. Selain itu peralatan seperti *camera gimbal* atau *Steadicam,* serta peralatan *lighting* seperti *Video LED* juga tidak tersedia. LED yang tersedia adalah lampu taman yang tidak *portable*.

Kendala lainnya, adalah divisi videografi hanya beranggotakan 3 orang, editor hanya 2 orang, sedangkan jumlah majalah ada 11, sehingga tidak semua pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Untuk mengatasi kendala peralatan yang kurang mumpuni, penulis menggunakan peralatan kantor yang masih baik, peralatan pribadi semaksimal mungkin, dan meminjam alat pada rekan lainnya. Sedangkan untuk kendala anggota yang sedikit, penulis melakukan kerja lembur dan mengerjakan di luar hari kerja agar dapat diselesaikan tepat waktu dan tidak menumpuk.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA